



## PENGARUH SUKU BUNGA INDONESIA, KURS RUPIAH TERHADAP DOLLAR DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PERIODE 2010-2019

Inggit Isnadia, Diah Yudhawatri, Supramono, dan Rasiman  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia  
InggitIsnadia29@gmail.com, diah@uika-bogor.ac.id, Supramonouika@gmail.com,  
rasiman@uika-bogor.ac.id

### Abstract

*The purpose of this study is to partially examine the influence of macroeconomic variables, namely: Indonesian Interest Rate, Rupiah Exchange Rate against Dollar and Inflation on the Composite Stock Price Index 2010-2019. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study indicate that the Indonesian Interest Rate, Rupiah Exchange Rate against the Dollar and Inflation have a significant effect on the Composite Stock Price Index. The variable that has the most dominant influence on the JCI is the Rupiah Exchange Rate against the Dollar.*

**Key words:** SBI; Exchange rate; Inflation; JCI.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti secara parsial pengaruh variabel-variabel makroekonomi, yaitu: Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan periode 2010-2019. Teknik analisis yang digunakan merupakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap IHSG yaitu Kurs Rupiah terhadap Dollar.

**Kata kunci :** SBI; Kurs; Inflasi; IHSG.

### I. Pendahuluan

Saat ini hampir seluruh negara di dunia menaruh harapan besar pada investasi. Menurut (Khaerul Umam, Herry Sutanto, 2017, hlm. 127) Investasi yaitu menempatkan dana dan menaruh harapan akan memperoleh keuntungan dari dana tersebut. Investasi dapat dilaksanakan di

pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemu antara penjual dan pembeli dana sehingga di sinilah kedua pihak tersebut dipertemukan untuk bertransaksi dana (Khaerul Umam, Herry Sutanto, 2017, hlm. 59). Salah satu investasi yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat yaitu saham.

Inggit Isnadia, Diah Yudhawatri, Supramono, dan Rasiman

Jurnal Manager Vol.4 No.3 Agustus 2021

Adapun untuk mengetahui rangkaian informasi mengenai pergerakan saham yang terjadi di Indonesia dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Banyak hal yang mempengaruhi kegiatan investasi seperti faktor makroekonomi yaitu tingkat suku bunga Indonesia, kurs Rupiah terhadap Dollar dan tingkat inflasi.

Apabila suatu negara menaikkan tingkat suku bunganya, permintaan akan mata uang negara tersebut menjadi lebih tinggi, sebaliknya apabila permintaan akan mata uang menurun maka nilai mata uang tidak bernilai.

Perubahan atas kurs yang terjadi dapat disebabkan oleh inflasi. Pada negara yang memiliki inflasi tinggi akan berpengaruh terhadap nilai tukar mata uang negaranya tersebut. Saat negara yang memiliki inflasi tinggi, daya beli mata uang asing akan lebih tinggi. Semakin tinggi tingkat inflasi pengembalian investasi pada berbagai instrumen investasi akan semakin rendah. Hal ini karena hasil dari tingkat pengembalian investasi akan dikurangi tingkat inflasi yang sedang berlangsung.

Terdapat beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya terkait pengaruh Suku Bunga, Kurs dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Riska Selly Indriani (2020) mengemukakan bahwa Inflasi dan Suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, sedangkan kurs memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG. Menurut Siska Wahyuni Sukanto (2018) inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Menurut Suramaya Suci Kewal (2012) menyimpulkan bahwa hanya

kurs yang berpengaruh signifikan terhadap IHSG, sedangkan inflasi, suku bunga SBI dan PDB tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Dengan adanya hasil yang tidak konsisten dari beberapa peneliti terdahulu, serta perubahan pergerakan IHSG pada beberapa tahun terakhir penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2010-2019”.

Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2010-2019.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

## II. Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan metode penelitian secara ringkas. Kutipan gunakan *bodynote*. Jumlah isi metode penelitian sekitar 500-1.000 kata. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Dimana data berupa angka yang didapatkan melalui metode dokumentasi yang berasal dari situs resmi BI dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) yang diperoleh secara bulanan selama 10 tahun pada periode 2010-2019.

Populasi pada penelitian ini merupakan Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar, Inflasi dan Indeks Harga Saham Gabungan. Bagian ini menguraikan

metode penelitian secara ringkas. Dengan sampel yang merupakan data-data dari populasi tersebut.

Metode analisis data yang digunakan merupakan metode analisis linier berganda (*multiple linier regression*). Hal ini dikarenakan jenis data menggunakan skala rasio antara hubungan Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan inflasi.

### Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

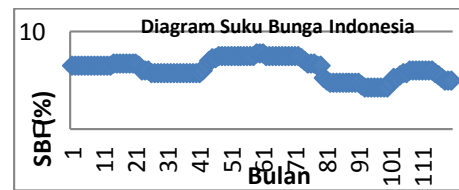
Menurut (Kasmir, 2014, hlm. 115) Suku bunga merupakan tanda jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli dan menjual produknya berdasarkan prinsip konvensional.

Menurut (Hamdy Hady, 2010, hlm. 65) valuta asing atau *foreign exchange* diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi keuangan Internasional serta yang mempunyai catatan resmi kurs di bank sentral.

Menurut (Ekawarna & Fachruddiansyah Muslim, 2010, hlm. 252) Inflasi merupakan gejala yang umum serta terus-menerus ditandai dengan kenaikan pada harga barang-barang.

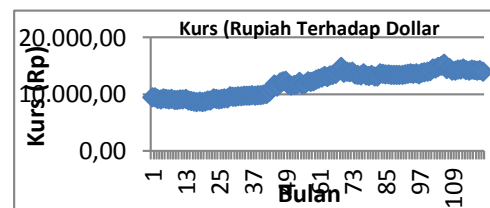
Menurut (Mohamad Samsul, 2015, hlm. 136) Indeks Harga Saham Gabungan (*composite stock price index – CSPI*) merupakan indeks gabungan pada semua jenis saham tercatat di Bursa Efek. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diterbitkan oleh bursa efek.

### III. Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Suku Bunga Indonesia  
Sumber : Data olahan

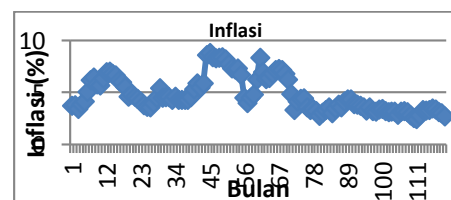
Berdasarkan grafik nilai suku bunga tertinggi sebesar 7,75% pada November 2014 - Januari 2015 disebabkan naiknya harga BBM, sedangkan suku bunga terendah 4,25% pada September 2017 hingga April 2018 dikarenakan pemerintah menurunkan suku bunga.



Gambar 2. Kurs Rupiah terhadap Dollar

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan grafik nilai kurs tertinggi pada Oktober 2018 sebesar Rp. 15.004 menandakan terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, disebabkan penurunan cadangan devisa dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Sebaliknya, kurs terendah pada Juli 2011 sebesar Rp.8.551 disebabkan tingginya permintaan valuta asing korporasi.

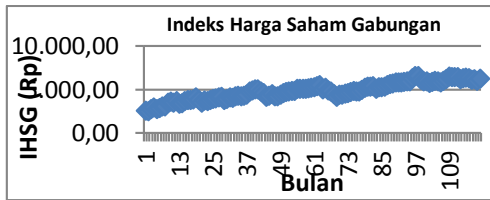


Gambar 3. Inflasi

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan grafik tingkat inflasi tertinggi bulan September 2013 sebesar

8,79% diakibatkan kenaikan harga BBM dan inflasi terendah pada Maret 2019 sebesar 2,48% disebabkan kenaikan harga tiket pesawat.



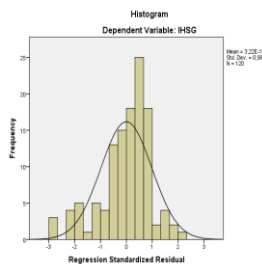
**Gambar 4. Indeks Harga Saham Gabungan**

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan IHS tertinggi terdapat pada Januari 2018 sebesar 6.605,63 dikarenakan para investor aktif melakukan transaksi saham. Sedangkan nilai IHS terendah pada Februari 2010 sebesar 2.549,03 diakibatkan krisis finansial global.

**Uji Asumsi Klasik**

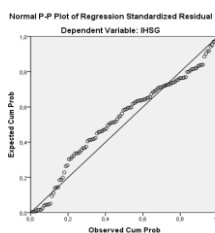
**Uji Normalitas**



**Gambar 5. Histogram**

Pada histogram kurva berbentuk lonceng dan sebagian besar bar/batang berada dibawah kurva, maka variabel berdistribusi normal.

**Uji Multikoleniaritas**



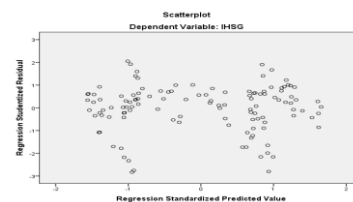
**Gambar 6. Plot**

Pada tabel plot-plot mengikuti garis *fit line*, maka variabel berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil olah data, nilai Durbin Watson sebesar 1,943 dan nilai du sebesar 1,7536. Apabila Pada regresi ini didapatkan hasil bahwa Durbin Watson < du < (4-du) maka tidak terdapat autokorelasi. Pada regresi didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1,7536 < 1,943 < 4-du (2,264). Maka pada regresi ini tidak terdapat autokorelasi .

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 7. Scatter Plot**

Pada tabel *Scatterplot* titik-titik tersebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu X dan Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada regresi ini.

**Tabel 1. Pengaruh Suku Bunga Indonesia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan**

**Model Summary<sup>b</sup> Suku Bunga Indonesia**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,221 <sup>a</sup> | 0,049    |

a. Predictors: (Constant), SBI(X1)

b. Dependent Variable: IHS

Pada tabel ditampilkan nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,221. Artinya terdapat hubungan yang rendah

antara variabel  $X_1$  (Suku Bunga Indonesia) terhadap Y (IHSG).

Analisis koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,049 atau sebesar 4,9% artinya IHSG(Y) dipengaruhi 4,9% oleh ( $X_1$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Tabel 2. Pengaruh  $X_1$

| Coefficients <sup>a</sup> Suku Bunga Indonesia |                |          |        |      |
|--|----------------|----------|--------|------|
| Model  | Unstandardized |          |        |      |
|  | Coefficients   | T        | Sig.   |      |
| B  |                |          |        |      |
| 1  | (Constant)     | 4812,535 | 51,408 | ,000 |
|  | SBI( $X_1$ )   | 2,638    | 2,458  | ,015 |

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan uji *coefficients* diatas diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 4812,535 + 2,638 X_1$ .

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  serta  $T_{hitung} 2,458 > T_{tabel} 1,98063$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  di tolak, artinya secara statistik dan parsial bahwa variabel  $X_1$  (Suku Bunga Indonesia) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (IHSG).

### Tabel 3. Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Dollar terhadap IHSG

| Model Summary <sup>b</sup> Kurs Rupiah Terhadap Dollar |                   |          |
|--|-------------------|----------|
| Model  | R                 | R Square |
| 1  | ,837 <sup>a</sup> | 0,700    |

a. Predictors: (Constant), KURS( $X_2$ )

b. Dependent Variable: IHSG

Pada tabel ditampilkan nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,837. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat

antara variabel  $X_2$  (Kurs Rupiah Terhadap Dollar) terhadap Y (IHSG).

Analisis koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,700 atau 70% artinya Indeks Harga Saham Gabungan (Y) di pengaruhi sebesar 70% oleh Kurs Rupiah Terhadap Dollar ( $X_2$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti.

Tabel 4. Pengaruh  $X_2$

| Coefficients <sup>a</sup> Kurs Rupiah Terhadap Dollar |                |         |        |      |
|---|----------------|---------|--------|------|
| Model   | Unstandardized |         |        |      |
|   | Coefficients   | T       | Sig.   |      |
| B   |                |         |        |      |
|   | (Constant)     | 107,304 | ,369   | ,713 |
| 1   | KURS( $X_2$ )  | ,400    | 16,612 | ,000 |

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan uji *coefficients* diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 107,304 + 0,400 X_2$ .

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), di peroleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 16,612 > T_{tabel} 1,98063$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  di tolak, artinya secara statistik parsial dibuktikan variabel  $X_2$  (Kurs Rupiah Terhadap Dollar) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (IHSG).

### Tabel 5. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Model Summary<sup>b</sup> Inflasi

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,434 <sup>a</sup> | ,188     |

a. Predictors: (Constant), INFLASI( $X_3$ )

b. Dependent Variable: IHSG

Pada tabel ditampilkan nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,434. Artinya terdapat

hubungan yang sedang antara variabel X<sub>3</sub> (Inflasi) terhadap Y (IHSG).

Analisis koefisien determinasi (R<sub>square</sub>) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,188 atau 18,8% artinya Indeks Harga Saham Gabungan (Y) dipengaruhi sebesar 18,8% oleh Inflasi(X<sub>1</sub>) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Tabel 6. Pengaruh X3

| Coefficients <sup>a</sup> Inflasi |                             |          |        |      |
|-----------------------------------|-----------------------------|----------|--------|------|
| Model                             | Unstandardized Coefficients | t        | Sig.   | B    |
|                                   |                             |          |        |      |
| 1                                 | (Constant)                  | 6136,405 | 23,832 | ,000 |
|                                   | INFLASI(X <sub>3</sub> )    | -2,658   | 5,227  | ,000 |

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan uji *coefficients* diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 6136,405 - 2,658 X_3$ .

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), di peroleh nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 5,227 > T_{tabel} 1,98045$ . Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa H<sub>a3</sub> diterima dan H<sub>03</sub> di tolak, artinya secara statistik parsial dapat dibuktikan variabel X<sub>3</sub> (Inflasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (IHSG).

Tabel 7. Pengaruh Suku Bunga Indonesia dan Inflasi terhadap IHSG

| Model Summary <sup>b</sup> SBI dan Inflasi |                   |          |
|--|-------------------|----------|
| Model                                      | R                 | R Square |
| 1  | ,465 <sup>a</sup> | 0,216    |

a. Predictors: (Constant), INFLASI(X<sub>3</sub>), SBI(X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: IHSG

Inggit Isnadia, Diah Yudhawati, Supramono, dan Rasiman

Pada tabel nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,456. Artinya terdapat hubungan yang sedang antara variabel X<sub>1</sub> (Suku Bunga Indonesia) dan X<sub>3</sub> (Inflasi) terhadap Y (IHSG).

Analisis koefisien determinasi (R<sub>square</sub>) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,216 atau sebesar 21,6% artinya Indeks Harga Saham Gabungan (Y) dipengaruhi 21,6% oleh Suku Bunga Indonesia (X<sub>1</sub>) dan Inflasi(X<sub>3</sub>) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Tabel 8. ANOVA

| Model        | F      | Sig.              |
|--------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 16,122 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual   |        |                   |
| Total        |        |                   |

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), INFLASI(X<sub>3</sub>), SBI(X<sub>1</sub>)

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 16,122 dengan nilai signifikansi 0,000.

Tabel 9. Uji X1 dan X3

| Coefficients <sup>a</sup> SBI dan Inflasi |                             |          |        |      |
|---|-----------------------------|----------|--------|------|
| Model                                     | Unstandardized Coefficients | T        | Sig.   | B    |
|   |                             |          |        |      |
|   | (Constant)                  | 6034,187 | 23,304 | ,000 |
| 1   | SBI(X <sub>1</sub> )        | 2,018    | 2,047  | ,043 |
|   | INFLASI(X <sub>3</sub> )    | -2,527   | 4,997  | ,000 |

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan uji *coefficients* diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 6034,187 + 2,018 X_1 - 2,527 X_3$ .

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), di peroleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 16,122 > F_{tabel} 2,68$ . Maka

disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  di tolak, artinya bahwa variabel bebas yaitu Suku Bunga Indonesia ( $X_1$ ) dan Inflasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan tingkat signifikansi sebesar 1.

**Tabel 10. Pengaruh SBI dan Kurs Rupiah terhadap Dollar terhadap IHSG Model Summary<sup>b</sup> SBI dan Kurs Rupiah Terhadap Dollar**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,841 <sup>a</sup> | 0,706    |

a. Predictors: (Constant), KURS(X2), SBI(X1)

b. Dependent Variable: IHSG(Y)

Pada tabel ditampilkan nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,841 Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel  $X_1$  (Suku Bunga Indonesia) dan  $X_2$  (Kurs Rupiah terhadap Dollar) terhadap Y (IHSG).

Analisis koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,706 atau 70,6% artinya Indeks Harga Saham Gabungan (Y) dipengaruhi 70,6% oleh Suku Bunga Indonesia ( $X_1$ ) dan Inflasi( $X_3$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak di teliti.

**Tabel 11. ANOVA<sup>a</sup> SBI dan kurs Rupiah Terhadap Dollar**

| Model            | F       | Sig.              |
|------------------|---------|-------------------|
| 1 Regression     | 140,803 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual Total |         |                   |

a. Dependent Variable: IHSG(Y)

b. Predictors: (Constant), KURS(X2), SBI(X1)

Berdasarkan hasil uji ANOVA tersebut, diperoleh nilai F sebesar 140,803 dengan nilai signifikansi 0,000 .

**Tabel 12. Coefficients<sup>a</sup> SBI dan Kurs Rupiah Terhadap Dollar**

| Model        | Unstandardize<br>d Coefficients<br>B | T      | Sig. |
|--------------|--------------------------------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 165,876                              | 0,569  | ,571 |
| 1 SBI(X1)    | 0,941                                | 1,548  | ,124 |
| 1 KURS(X2)   | 0,394                                | 16,192 | ,000 |

a. Dependent Variable: IHSG(Y)

Berdasarkan uji *coefficients* diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 165,876 + 0,941 X_1 + 0,394 X_2$ .

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), di peroleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 140,803 > F_{tabel} 2,68$ . Maka disimpulkan bahwa bahwa  $H_{a5}$  diterima dan  $H_{05}$  di tolak, artinya bahwa variabel bebas yaitu Suku Bunga Indonesia ( $X_1$ ) dan Kurs Rupiah Terhadap Dollar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan tingkat signifikansi sebesar 1.

**Tabel 13. Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi terhadap IHSG**

**Model Summary<sup>b</sup> Kurs Rupiah Terhadap Dollar dan Inflasi**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,854 <sup>a</sup> | ,729     |

a. Predictors: (Constant), INFLASI(X3), KURS(X2)

b. Dependent Variable: IHSG(Y)

Pada tabel tersebut ditampilkan nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,854 Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variable  $X_2$  (Kurs Rupiah terhadap Dollar) dan Inflasi ( $X_3$ ) terhadap Y (IHSG) .

Analisis koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,729 atau 72,9% artinya Indeks Harga Saham Gabungan (Y) dipengaruhi 72,9% oleh Kurs rupiah Terhadap Dollar ( $X_2$ ) dan Inflasi( $X_3$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

**Tabel 14. ANOVA<sup>a</sup> Kurs rupiah Terhadap Dollar dan Inflasi**

| Model      | F       | Sig.              |
|------------|---------|-------------------|
| Regression | 157,523 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual |         |                   |
| Total      |         |                   |

a. Dependent Variable: IHSG(Y)

b. Predictors: (Constant), INFLASI(X3), KURS(X2)

Berdasarkan hasil uji ANOVA tersebut, diperoleh nilai F sebesar 157,523 dengan nilai signifikansi 0,000 .

**Tabel 15.oefficients<sup>a</sup> Kurs Rupiah Terhadap Dollar dan Inflasi**

| Model           | Unstandardize<br>d Coefficients<br>B | T      | Sig.     |
|-----------------|--------------------------------------|--------|----------|
| (Constant)      | 966,267                              | 2,614  | ,10      |
| 1 KURS(X2)      | 0,372                                | 15,29  | ,00      |
| INFLASI(X3<br>) | -1,099                               | -3,523 | ,00<br>1 |

a. Dependent Variable: IHSG(Y)

Berdasarkan uji *coefficient* diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 966,267 + 0,372 X_2 - 1,099 X_3$  . sebesar Rp. 1,099.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), di peroleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $157,523 > F_{tabel} 2,68$ . Maka

Inggit Isnadia, Diah Yudhawati, Supramono, dan Rasiman

disimpulkan bahwa bahwa  $H_{a6}$  diterima dan  $H_{06}$  di tolak, artinya bahwa variabel bebas yaitu Kurs Rupiah Terhadap Dollar ( $X_2$ ) dan Inflasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya Yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan tingkat signifikasi sebesar 1.

**Tabel 16. Pengaruh Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi terhadap IHSG Model Summary<sup>b</sup> SBI, Kurs Rupiah Terhadap Dollar dan Inflasi**

| Model | R                 | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1     | ,856 <sup>a</sup> | ,733     |

a. Predictors: (Constant), INFLASI(X3), SBI (X1), KURS(X2)

b. Dependent Variable: IHSG

Pada tabel ditampilkan nilai (koefisien kolerasi) R sebesar 0,856 Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variable  $X_1$  (Kurs Rupiah Terhadap Dollar),  $X_2$  (Kurs Rupiah terhadap Dollar) dan Inflasi ( $X_3$ )terhadap Y (IHSG).

Analisis koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,733 atau 73,3% artinya IHSG(Y) dipengaruhi 73,3% oleh Suku Bunga Indonesia ( $X_1$ ), Kurs rupiah Terhadap Dollar ( $X_2$ ) dan Inflasi( $X_3$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

**Tabel 17. ANOVA<sup>a</sup> SBI,Kurs Rupiah Terhadap Dollar dan Inflasi**

| Model      | Df  | F       | Sig.              |
|------------|-----|---------|-------------------|
| Regression | 3   | 106,386 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual | 116 |         |                   |
| Total      | 119 |         |                   |

a. Dependent Variable: IHSG

b. Predictors: (Constant), INFLASI(X3), SBI (X1), KURS(X2)



Berdasarkan hasil uji ANOVA tersebut, diperoleh nilai F sebesar 106,386 dengan nilai signifikansi 0,000 .

**Tabel 18. Coefficients<sup>a</sup> SBI, Kurs Rupiah Terhadap Dollar dan Inflasi**

| Model       | Unstandardized Coefficients<br>B | T      | Sig. |
|-------------|----------------------------------|--------|------|
| (Constant)  | 990,909                          | 2,687  | ,008 |
| SBI (X1)    | 0,792                            | 1,358  | ,177 |
| 1 KURS(X2)  | 0,367                            | 15,005 | ,000 |
| INFLASI(X3) | -1,068                           | -3,425 | ,001 |

a. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan uji *coefficients* diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 990,909 + 0,792 X_1 + 0,367X_2 - 1,068 X_3$  .

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), di peroleh nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $106,386 > F_{tabel} 2,68$ . Maka disimpulkan bahwa bahwa  $H_{a7}$  diterima dan  $H_{07}$  di tolak, artinya bahwa variabel bebas yaitu Suku Bunga Indonesia (X1), Kurs Rupiah Terhadap Dollar (X<sub>2</sub>) dan Inflasi (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya Yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan tingkat signifikansi sebesar 1.

## IV. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh hasil bahwa Suku Bunga Indonesia, Kurs Rupiah terhadap Dollar dan Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Berdasarkan analisis data secara simultan (Uji F) Suku Bunga Indonesia dan Inflasi, Kurs Rupiah Terhadap Dollar dan

Inflasi dan Suku Bunga Indonesia dan Kurs Rupiah Terhadap Dollar memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

### Saran

Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi saham dipasar modal sebaiknya melihat pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai bahan pertimbangan berinvestasi.

Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya digunakan tiga variabel bebas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan lebih banyak variabel dan menambah periode pengamatan sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- abdul halim. (2014). *manajemen keuangan sektor publik*. salemba empat.
- akbar, m. (2016). *analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan pertumbuhan produk domestik bruto (pdb) terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 17, 10.
- arafat, s. i. (2016). *pengaruh kurs, inflasi, bi rate, fed rate dan indeks dow jones terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) di bei periode 2013-2015* [thesis, universitas widyatama]. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/7651>
- asih, n. w. s., & akbar, m. (2017). analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan pertumbuhan produk domestik bruto (pdb) terhadap indeks

- harga saham gabungan (ihsg) studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal manajemen dan akuntansi*, 17(1). <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/269>
- budiantara, m. (2012). pengaruh tingkat suku bunga, nilai kurs, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia periode tahun 2005-2010. *jurnal sosiohumaniora*, 3(3). <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/soshum/article/view/93>
- dwijayanthi, f., & naomi, p. (2009). analisis pengaruh inflasi, bi rate, dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas bank periode 2003-2007 [english: analysis of effect of inflation, bi rate, and exchange rate on bank profitability (period 2003-2007)]. *jurnal karisma*, 3(2), 87–98.
- ekawarna & fachruddiansyah muslim. (2010). *pengantar teori ekonomi makro* (1 ed.). gaung persada (gp press).
- enggawati, j., a. r. m. d., & hidayat, r. r. (2013). analisis penggunaan teknik hedging contract forward untuk mengurangi kerugian selisih kurs valas atas hasil penjualan ekspor. *jurnal administrasi bisnis*, 1(2), 31–37.
- faulyn, y. (2014). *pengaruh tingkat suku bunga, jumlah uang beredar, dan harga minyak dunia terhadap indeks*
- harga saham gabungan (ihsg) periode 2010-2012*. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3015>
- hamdy hady. (2010). *manajemen keuangan internasional* (2 ed.). penerbit mitra wacana media.
- harianto, j. e. (2016). *analisis pengaruh inflasi, suku bunga bank indonesia, dan nilai tukar terhadap earnings per share perusahaan sektor mining dan sektor infrastructure dan transportation di bursa efek indonesia pada periode 2008 – 2014* [bachelor\_thesis, universitas multimedia nusantara]. <http://kc.umn.ac.id/5968/>
- harmono. (2018). *mmanajemen keuangan* (1 ed.). pt bumi aksara.
- harsono, a. r., & worokinasih, s. (2018). pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada bursa efek indonesia periode 2013-2017). *jurnal administrasi bisnis*, 60(2), 102–110.
- hayati, m. (2016). *investasi menurut perspektif ekonomi islam*. 1, 13.
- herry sutanto, k. umam. (2017). *manajemen investasi*. cv pustaka setia.
- james c. van horn & john m. wachowicz, jr. (2016). *prinsip-prinsip manajemen keuangan* (13 ed.). salemba empat.
- jayanti, y. (2014). pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga sbi, nilai tukar rupiah, indeks dow jones, dan indeks

- klse terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) studi pada bursa efek indonesia periode januari 2010 – desember 2013. *jurnal administrasi bisnis*, 11(1).  
<http://administrasibisnis.studentjournal.lub.ac.id/index.php/jab/article/view/473>
- kasmir. (2014). *bank dan lembaga keuangan lainnya* (2 ed.). pt rajagrafindo persada.
- kewal, s. s. (2012). pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan pdb terhadap indeks harga saham gabungan. *jurnal ekonomia*, 8(1), 53–64.
- khaerul umam, herry sutanto. (2017). *manajemen investasi*. cv pustaka setia.
- kismawati, a., nuringwahyu, s., & krisdianto, d. (t.t.). *pengaruh kebijakan bi 7-day repo rate terhadap simpanan deposito*. 8.
- mahapsari, n. r., & taman, a. (2013). pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *nominal, barometer riset akuntansi dan manajemen*, 2(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1653>
- manahan p. tampubolon. (2013). *manajemen keuangan* (1 ed.). mitra wacana media.
- mh, i. h., sh, & d.p, i. r. s. (2010). *buku pintar hukum bisnis pasar modal*. visimedia.
- mohamad samsul. (2015). *pasar modal dan manajemen portofolio* (2 ed.). penerbit erlangga.
- ni luh gede erni sulindawati, gede adi yuniarta , i gusti ayu purnamawati. (2017). *manajemen keuangan*. pt raja grafindo persada.
- pandji anoraga, piji pakarti. (2008). *pengantar pasar modal* (revisi). rineka cipta.
- parakkasi, i. (t.t.). *inflasi dalam perspektif islam*. 3, 18.
- prasetyanto, p. k. (2017). pengaruh produk domestik bruto dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia tahun 2002-2009. *jurnal riset akuntansi dan bisnis airlangga*, 1(1).  
<https://doi.org/10.31093/jraba.v1i1.9>
- pt bursa efek indonesia*. (t.t.). pt bursa efek indonesia. diambil 31 maret 2020, dari <http://www.idx.co.id>
- puspitaningrum, r. (2014). pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga sbi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar rupiah studi pada bank indonesia periode tahun 2003-2012. *jurnal administrasi bisnis*, 8(1).  
<http://administrasibisnis.studentjournal.lub.ac.id/index.php/jab/article/view/348>
- rini indriani, k. (2011). *manajemen keuangan* (revisi). cv. mandar maju.

- safitri, r., sari, r. n., & gusnardi, r. (2015). analisis aspek fundamental dan psikologis terhadap perubahan kurs valas di indonesia periode 2004 – 2012. *jurnal ekonomi*, 22(3), 71–87.
- suaad husnan dan enny pudjiastuti. (2015). *dasar-dasar manajemen keuangan* (7 ed.). upp stim ykpn.
- sudana, i. m. (2011). *manajemen keuangan perusahaan*.
- sudarismiati, a. (t.t.). *analisa pengaruh perdagangan valuta asing terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah*. 5(1), 16.
- sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d* (27 ed.). alfabeta, cv.
- sulistiana, i. (2017). pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *jurnal akuntansi kajian ilmiah akuntansi (jak)*, 4(2). <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.252>
- sunandes, a., indrawati, s. s., seputro, h. y., & rizka, y. (2012). *jurnal kosmpilasi ilmu ekonomi*. 4(1), 17.
- tanusdjaja, h., & nariman, a. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan. *jurnal ekonomi*, 24(1), 144–158.
- utami, d. (2012). *determinan suku bunga*. 5, 10.
- utami, m., & rahayu, m. (2003). peranan profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar dalam mempengaruhi pasar modal indonesia selama krisis ekonomi. *jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 5(2), 123–131. <https://doi.org/10.9744/jmk.5.2.pp.123-131>
- utami, t. (2011). kebijakan untuk mengatasi inflasi. *majalah ilmiah gema maritim*, 13(1), 8–12. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v13i1.17>
- yustisia, n. (2016). faktor—faktor yang memengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia. 3(2), 6.
- (henik maslikha, zarah puspitaningtyas, aryo prakoso, 2017)
- (firdaus, 2016, hlm. 26)